

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Wirausaha merupakan salah satu tolak ukur yang dapat mendukung perekonomian Indonesia. Minat berwirausaha jika ditinjau dari segi kesediaan yaitu untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usaha, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Berdasarkan data BPS tahun 2022 dengan jumlah penduduk 225 juta jiwa, jumlah wirausaha non pertanian yang masih hidup sebanyak 7,8 juta jiwa atau 3,1%. Hal ini meningkat dari sebelumnya 1,67%, sehingga tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2% dari jumlah penduduk sebagai syarat minimum masyarakat yang berhasil. Sedangkan menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2022), proporsi pengusaha kita saat ini 3,47%. Sementara itu, presiden PERPES No. 2 tahun 2022 menargetkan kita memiliki 3,95% pengusaha Indonesia pada tahun 2024. Ini melibatkan lingkungan keluarga yang mendukung seseorang memulai bisnis.

Lingkungan keluarga adalah tolak ukur yang mempengaruhi perilaku seseorang. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak yang merupakan tolak ukur pondasi dimasa yang akan datang. Menurut Semiawan (2010) Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. dalam (Noviantoro, 2017). Selain dari lingkungan keluarga, faktor pendidikan juga berpengaruh terhadap minatnya seseorang berwirausaha salahsatunya adalah tingkat pendidikan kewirausahaan atau entrepreneurship yang dimiliki seseorang.

Pendidikan entrepreneurship adalah pelajaran yang menambah pengetahuan serta pembentukan karakter wirausaha di mahasiswa perihal seluk-beluk usaha baik dari segi soft-skill dan juga hard-skill sehingga mahasiswa dapat memakai peluang-peluang yang terdapat di sekelilingnya untuk membangun usaha sendiri sebelum maupun sesudah lulus kuliah (Nainggolan & Harny, 2020). Sedangkan menurut Saptono et al., (2019). Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengidentifikasi peluang dan mengembangkan usaha, melalui pengaturan mengembangkan bisnis atau mengembangkan bagian dari usaha yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan sebagai mata kuliah yang penting untuk dipelajari.

Pendidikan atau mata kuliah kewirausahaan meliputi penanaman jiwa entrepreneurship, motivasi dan mindset wirausaha, menilai dan memilih peluang usaha, mengelola usaha terkait dengan keuangan dan sumber daya manusia (Hapsari, 2018). Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha sebagai pilihan karir di mana mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

Minat yang dimiliki seorang tidak ada begitu saja melainkan pula bisa ditentukan oleh banyak sekali faktor dalam (rahayu serta arif 2021) Minat juga adalah suatu hal yang dimiliki dalam diri seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan menggunakan adanya motivasi yang pada akhirnya membentuk perhatian seseorang tertuju pada objek tertentu dan mereka akan melakukannya dengan senang hati ketika mereka melakukan kegiatan yang dipilihnya. Menurut Atmaja (2016) Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha.

Di satu sisi seorang yang akan memulai berwirausaha memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga. Di sisi lain, pengetahuan kewirausahaan seperti pengetahuan dan keterampilan mengenai hal – hal yang perlu di lakukan sebelum menjalankan wirausaha, juga perlu dimiliki oleh seorang yang akan

memulai berwirausaha agar memahami betul manfaat dan risiko yang akan dihadapinya.

Setelah melakukan observasi langsung pada mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019, diperoleh data bahwa masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019 untuk memulai berwirausaha antara lain mengenai faktor keluarga yang tidak mendukung untuk memulai berwirausaha. Hal ini berkaitan dengan pengaruh dari lingkungan keluarga mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019, selain itu juga pengetahuan kewirausahaan menjadi bekal utama bagi seseorang untuk memulai berwirausaha. Dengan demikian beberapa masalah tersebut harus segera ditangani agar bisa kita ketahui permasalahan mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019 untuk memulai berwirausaha.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh data empirik bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019 belum melekat dalam diri mereka dan timbulnya beberapa masalah yang terjadi pada diri mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019, antara lain mengenai keluarga yang tidak mendukung untuk memulai berwirausaha, kurangnya pengetahuan kewirausahaan dan kurangnya pemahaman terhadap proses berwirausaha. Sehingga, perlu adanya faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan dalam diri mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019 agar Minat Berwirausaha dapat tumbuh dan melekat dalam diri mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019.

Sesuai latar belakang tersebut, maka penelitian ini mencoba mempelajari mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019, dengan memilih variabel Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan sebagai faktor yang dirasa memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARAGA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FPS UGJ ANGKATAN 2019”.

### **1.1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat di identifiasian masalah - masalah sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah
2. Lingkunab keluarga lebih mendukung anaknya untuk menjadi seorang PNS daripada menjadi seorang wirausaha
3. Pengaruh pendidikan kewirausahaan yang belum maksimal dalam menarik minat berwirausaha mahasiswa menyebabkan profesi wirausaha kurang diminati

Agar dalam pelaksanaan penelitian penulis tidak mendapatkan kesulitan, menghindari kekeliruan serta tercapainya keefektifan dan efisiensi hasil yang diperoleh, maka perlu adanya suatu batasan masalah. Penulis membatasi masalah dlam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus kepada pegaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2. Penelitian ini ditunjukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat mengambil rumusan masalah yang akan dilakukan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ?
3. Apakah lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FPS UGJ

### **1.4. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kalinya menyampaikan pendidikan kepada anak sehingga akan mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. pada penelitian ini indikator lingkungan keluarga adalah pendidikan keluarga, perilaku serta perlakuan orang tua terhadap anak, dan status ekonomi. Variabel Lingkungan keluarga diperoleh melalui survey.

#### **2. Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku dan sifat yang mencerminkan seseorang untuk mewujudkan gagasan yang inovatif dan kreatif kedalam dunia nyata untuk menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat dan mampu untuk bersaing secara sehat (Nurbaya dan Moerdiyanto, 2012:10). Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah memberikan suatu pengetahuan dan informasi yang ditemui atau pengalaman untuk menambahkan wawasan melalui panca indra dan yang diproses oleh akal untuk dijadikan sebagai pengetahuan ataupun pembelajaran mengenai kewirausahaan dan seluk beluk dalam berwirausaha.

#### **3. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan sebuah usaha melalui ide-ide kreatif dan inovatif serta berani

mengambil risiko dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap usaha yang akan dijalannya. Minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa FPS UGJ angkatan 2019 setelah selesai mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Dalam penelitian ini indikator minat berwirausaha antara lain perhatian terhadap wirausaha, perasaan senang berwirausaha, keinginan berwirausaha. Variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui kuesioner.